

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji implementasi manajemen strategik peningkatan mutu lembaga pendidikan Muhammadiyah di SMP Al-Mujahidin dan SMP Muhammadiyah Semin Kabupaten Gunungkidul. Menemukan formulasi alternatif manajemen strategik lembaga pendidikan Muhammadiyah dalam meningkatkan mutu sekolah di Kabupaten Gunungkidul.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus yang bersifat kualitatif, yang datanya diperoleh langsung dari lapangan, baik berupa hasil observasi, *interview* dan dokumentasi terhadap dua lembaga pendidikan Muhammadiyah yaitu SMP Al-Mujahidin dan SMP Muhammadiyah Semin. Teknik analisa data menggunakan Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategik yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin dan SMP Muhammadiyah Semin adalah dengan melibatkan semua stakeholder, sekolah terlebih dahulu merumuskan visi misi sekolah dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal lingkungan sekolah, dilanjutkan merumuskan tujuan dan target mutu sekolah diikuti dengan penentuan strategi yang akan digunakan oleh sekolah demi terealisasinya semua target mutu yang disepakati. Adapun implementasi strategi yang dilakukan SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin dan SMP Muhammadiyah Semin dalam meningkatkan mutu sekolah adalah dengan menjabarkan dan melaksanakan semua strategi yang telah dirumuskan dalam bentuk kegiatan-kegiatan terprogram dan terukur. Teknis pelaksanaannya diserahkan kepada masing-masing koordinator kegiatan dengan tetap koordinasi dengan kepala sekolah. Adapun evaluasi strategi yang digunakan SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin dan SMP Muhammadiyah Semin adalah melalui rapat formal maupun informal. Rapat formal biasa dilakukan secara rutin baik dengan wakil kepala urusan atau bidang tertentu bahkan dengan semua unsur sekolah. Adapun rapat informal biasa dilakukan ketika waktu istirahat atau ketika berkumpul dan ada yang disampaikan, atau bahkan dengan komunikasi intensif dan pengontrolan rutin kepada koordinator kegiatan.

Kata Kunci : Manajemen Strategik, Mutu Lembaga, Muhammadiyah

## **ABSTRACT**

The objective of this research is to study the implementation of the strategic management of the quality improvement of Muhammadiyah educational institutions in SMP Al-Mujahidin and SMP Muhammadiyah Semin Gunungkidul Regency and to find out the formulation of alternative strategic management of Muhammadiyah educational institutions in improving school quality in Gunungkidul Regency.

The research type was qualitative case study. The data were directly collected from the field from the observation results, interview, and documentation on two Muhammadiyah educational institutions namely SMP Al-Mujahidin and SMP Muhammadiyah Semin. The data analysis technique used Miles and Huberman with the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The research results show that the implementation of the strategic management conducted by SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin and SMP Muhammadiyah Semin is by involving all stakeholders. The schools formulate the school's vision and mission first by considering both internal and external factors of the school environment. It is continued by formulating the goals and the target of school quality followed by determining strategies that will be taken by the school for realizing all targets of the agreed quality. The implementation of the strategy taken by SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin and SMP Muhammadiyah Semin in improving the school quality is by describing and implementing all strategies formulated in the form of programmed and measurable activities. The implementation technique is given to each activity coordinator having continuous coordination with the headmaster. Meanwhile, the strategy evaluation applied by SMP Muhammadiyah Al-Mujahidin and SMP Muhammadiyah Semin is through both formal and informal meetings. Formal meeting is held regularly with vice headmaster, particular division, or even with all school members. Then, informal meeting is usually held during break time or gathering time to discuss necessary issues. As an addition, intensive communication and regular control by activity coordinator are also taken.

**Keywords :** Strategic Management, Institution Quality, Muhammadiyah